

BAB VII PENUTUP

7.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa pemberian mikrosfer kitosan minyak kelapa sawit dan minyak kelapa sawit tanpa pembawa memiliki kadar MDA ginjal dengan NTA yang lebih kecil dibandingkan dengan kelompok yang tidak diberikan mikrosfer kitosan minyak kelapa sawit maupun minyak kelapa sawit tanpa pembawa walaupun jumlah MDA masih belum mendekati jumlah normal. Mikrosfer kitosan minyak kelapa sawit memiliki efek penurunan terhadap kadar MDA yang signifikan pada dosis 0,107 mg/gBB. Minyak kelapa sawit tanpa pembawa dapat menurunkan kadar MDA pada dosis 0,14 mg/gBB dan efek penurunan MDA pada pemberian minyak kelapa sawit lebih besar pada dosis 0,21 mg/gBB dibandingkan 0,14 mg/gBB.

7.2. Saran

Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan uji mikrosfer kitosan minyak kelapa sawit dengan berbagai dosis (minimal 3 dosis) pada kondisi NTA untuk melihat korelasi dosis dengan penurunan MDA dan dosis yang optimal untuk menurunkan MDA. Selain itu juga disarankan untuk melakukan penelitian pada kondisi GGA untuk melihat potensi penelitian sebagai terapi GGA sehingga tidak hanya sebatas pencegahan GGA.